

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai F hitung sebesar 275,150 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan variabel bebas Inflasi (X_1), Produk Domestik Bruto (X_2), BI Rate (X_3), dan *Dependency Ratio* (X_4) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi (Y) Bank Umum di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, variabel Inflasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi Bank Umum. Hal ini dikarenakan Inflasi yang terjadi masih dibawah 10% atau termasuk jenis Inflasi yang ringan. Karena pada umumnya kredit konsumsi lebih condong pada sesuatu hal yang sifatnya konsumtif. Sehingga semakin besar maupun semakin kecil inflasi tidak mempengaruhi bank dalam mengeluarkan jumlah kreditnya.
3. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, variabel Produk Domestik Bruto (X_2) memiliki pengaruh terhadap Penyaluran

Kredit Konsumsi Bank Umum. Hal ini sesuai dengan teori bahwa apabila Produk Domestik Bruto meningkat, maka pendapatan nasional juga akan meningkat. Dengan demikian, apabila Produk Domestik Bruto meningkat maka Penyaluran Kredit Konsumsi juga akan meningkat. Hal ini dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan nasabah untuk melunasi kredit konsumsinya.

4. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, variabel BI Rate (X_3) tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi Bank Umum. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perubahan BI Rate yang sangat kecil, sehingga menyebabkan BI Rate tidak mempengaruhi besarnya suku bunga simpanan dan pinjaman. Serta kebutuhan para nasabah yang mendadak dan mendesak, sehingga tingkat BI Rate yang tinggi tidak menurunkan minat nasabah untuk mengajukan pinjaman yang akan berdampak pada besarnya tingkat penyaluran kredit.
5. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, variabel *Dependency Ratio* (X_4) memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi Bank Umum. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup masyarakat yang semakin tinggi yang mengakibatkan pengeluaran konsumsi semakin tinggi. Karena dengan gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan, masyarakat cenderung melakukan kegiatan meminjam daripada menabung dengan kebutuhan yang

semakin tidak menentu. Sehingga mengakibatkan tingginya tingkat penyaluran kredit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk bank, penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan penyaluran kredit serta sebaiknya bank juga harus lebih selektif dalam memberikan kredit pada masyarakat yang memerlukan dana. Dan bank sebagai lembaga intermediasi diharapkan mampu memberikan suku bunga kredit konsumsi yang kompetitif sehingga dapat merangsang peningkatan permintaan kredit konsumsi oleh masyarakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel dan memperbanyak data dengan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru yang dapat menggambarkan keadaan yang paling *update*, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.